

**POTENSI WISATA HALAL DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI DAERAH PASCA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus : Wisata Pemandian alam di Desa Karanglor, Wonogiri)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh:

ISNAINI NUR FADHILAH

I 000 180 142

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**POTENSI WISATA HALAL DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI DAERAH PASCA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus : Wisata Pemandian alam di Desa Karanglor, Wonogiri)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

ISNAINI NUR FADHILAH

I 000 180 142

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Dosen
Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Fauzul Hanif Noor Athief', is written over a light gray rectangular background.

Fauzul Hanif Noor Athief, L.c., M.Sc

HALAMAN PENGESAHAN

**POTENSI WISATA HALAL DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI DAERAH PASCA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus : Wisata Pemandian alam di Desa Karanglor, Wonogiri)**

**OLEH
ISNAINI NUR FADHILAH
I000180142**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 1 Februari 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

- 1. Fauzul Hanif Noor Athief, L.c., M.Sc.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Nur Rizqi Febriandika, S.Sy., M.B.A, M.S.EI
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Isman, S.H.I., S.H., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)**



Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Januari 2023

Yang menyatakan



ISNAINI NUR FADHILAH

I000180142

**POTENSI WISATA HALAL DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI DAERAH PASCA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus : Wisata Pemandian alam di Desa Karanglor, Wonogiri)**

Abstrak

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana potensi objek pariwisata umbul nogo dalam meningkatkan ekonomi daerah pasca pandemi hingga saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis SWOT. Adapun subjek dari penelitian ini adalah pihak pengelola objek pariwisata dan beberapa warga setempat serta beberapa pengunjung. Hasil dari penelitian ini objek pariwisata Umbul Nogo berpotensi dalam meningkatkan ekonomi daerah pasca pandemi covid-19. Potensi tersebut diantaranya yakni naiknya jumlah wisatawan yang berkunjung, naiknya pendapatan objek pariwisata, hingga naiknya dividen para pemegang saham.

Kata kunci: *Potensi, Pariwisata, Covid-19*

Abstract

This research focuses on the potential of the Umbul Nogo tourism object in increasing the post-pandemic regional economy to date. This research is a field research using descriptive qualitative method using SWOT analysis. The subjects of this research are the tourism object managers and some local residents and some visitors. The results of this study show that the Umbul Nogo tourism object has the potential to improve the regional economy after the Covid-19 pandemic. These potentials include increasing the number of visiting tourists, increasing income of tourism objects, and increasing dividends for shareholders.

Keywords: Potential, Tourism, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 masyarakat Indonesia dihebohkan dengan adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 yang terjadi pada 2 tahun terakhir ini menyebabkan beberapa sektor mengalami dampak yang cukup besar, terutama pada sektor ekonomi dan sektor pariwisata. Pariwisata menjadi sektor yang sangat terkena dampak dari pandemi covid-19. Terhambatnya mobilitas masyarakat menjadi faktor utama sektor pariwisata untuk sulit bangkit dari keterpurukan.

Sektor pariwisata ini terpuruk akibat adanya pandemi covid-19 yang menyerang beberapa negara di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) Jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, total kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 4,02 juta orang. Jumlah wisman yang berkunjung menurun 75,03% dari tahun 2019.

Sebelumnya nilai sektor pariwisata dunia di tahun 2019 diantaranya: Dengan pertumbuhan 4%, satu dari sepuluh pekerjaan di seluruh dunia dipegang oleh pekerja pariwisata, yang merupakan 7% dari ekspor global.

Pariwisata Halal (Halal Tourism) adalah salah satu gaya hidup pemenuhan yang kini telah menjadi kekuatan pariwisata global yang berkembang pesat. Wisata halal dipandang sebagai cara untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menghargai budaya dan nilai-nilai Islam.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Data yang dipergunakan penelitian ini data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan topic atau teori yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara. Sementara teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis SWOT dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana dilakukan bservasi, wawancara, dokumentasi, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Potensi Pariwisata dalam meningkatkan Ekonomi Daerah

Pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki suatu daerah dengan daya tarik khusus yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata yang terletak di daerah tersebut.

Objek pariwisata Umbul Nogo merupakan wisata yang hampir seluruh pembiayaan pengembangan dan pengelolaannya berasal dari dalam masyarakat. Dengan adanya objek pariwisata ini berpotensi menambah pendapatan masyarakat setempat dan menciptakan lapangan kerja baru. Masyarakat yang awalnya berprofesi sebagai petani kini dapat menambah pendapatan dengan cara membuka kedai makanan di area sekitar Umbul Nogo. Selain itu, masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya saham yang dikelola oleh pihak pengelola objek pariwisata Umbul Nogo.

Dari hasil penelitian didapatkan data penanaman saham masyarakat ini dimulai pada tahun 2017 dengan 540 pemegang saham. Harga per lembar saham sebesar Rp.100.000,- dengan syarat per orang minimal mengambil 20 lembar saham.

Pada tahun pertama pemegang saham mendapatkan laba sebesar 4% per lembar saham. Sebelum pandemic covid-19 terjadi, laba dari saham tersebut mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pendapatan dari penanaman saham di umbul nogo sebelum terjadinya pandemi covid-19 mencapai Rp. 200.000.000,- dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami sedikit penurunan pada pendapatan objek pariwisata dan laba per lembar saham.

Pada tahun 2021 hingga sekarang pemegang saham bertambah menjadi 1830 orang, hampir 1 dukuh menjadi pemegang saham di objek pariwisata Umbul Nogo dengan laba sebesar 30% per lembar saham. Pendapatan pada tahun 2021 ini mengalami kenaikan semenjak adanya pandemi

covid-19 menjadi Rp. 127.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2022 terhitung sejak bulan Januari hingga bulan September pendapatan yang diperoleh mencapai Rp. 408.000.000,- .

3.2 Analisa Strategi Pengembangan Potensi

Untuk mendapatkan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan potensi pariwisata Umbul Nogo dapat dilakukan dengan menguraikan terlebih dahulu terkait faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian langkah selanjutnya yakni dengan memberikan ulasan dalam bentuk tabel matrix SWOT untuk merumuskan strategi-strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan potensi objek pariwisata Umbul Nogo. Strategi yang terbentuk yakni *S-O*, *S-T*, *W-O* dan *W-T*. Strategi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Strategi Pengembangan Potensi Objek Pariwisata Umbul Nogo

	STRENGTH (S) 1. Jumlah Wisatawan yang banyak 2. Inovasi yang terus berkembang 3. Harga tiket masuk yang terjangkau 4. Pemandangan sekitar wisata yang indah 5. Pembiayaan pengembangan dan pemeliharaan yang terjangkau	WEAKNESS (W) 1. Kurangnya perhatian dari pemegang saham 2. Akses jalan menuju objek pariwisata 3. Kurangnya SDM yang berkompeten dan berkualitas
OPPORTUNITY (O) Lahan yang luas dan masih banyak lahan yang kosong	STRATEGI S-O 1. Pengadaan dana pengembangan dan pengelolaan yang lebih banyak agar lahan kosong yang tersedia dapat segera dikelola untuk menarik wisatawan lebih banyak. 2. Meningkatkan inovasi untuk mengelola lahan kosong yang masih tersedia sehingga fdaya tarik wisatawan semakin kuat.	STRATEGI W-O 1. Memberikan sosialisasi dan membangun rasa kebersamaan kepada para pemegang saham. 2. Memberikan sosialisasi untuk menciptakan SDM yang lebih berkompetem dan berkualitas.
THREATS (T) Rusaknya instrumen - instrumen yang tersedia	STRATEGI S-T memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar agar masyarakat lebih terarah	STRATEGI W-T Memberikan sosialisasi untuk menciptakan SDM yang lebih berkompeten dan berkualitas

4. PENUTUP

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak pengelola objek pariwisata pasca pandemi berpotensi untuk menambah daya tarik wisatawan dalam berkunjung ke objek pariwisata Umbul Nogo. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung, maka dapat menjadi potensi tambahan dalam

kenaikan pendapatan objek pariwisata. Dengan naiknya pendapatan objek pariwisata maka dapat menjadi potensi naiknya dividen para pemegang saham.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian, sehingga informasi yang diperoleh mengenai potensi pariwisata dalam meningkatkan ekonomi daerah pasca pandemi covid-19 lebih lengkap.

Untuk pihak pengelola objek pariwisata Umbul Nogo, diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada sehingga lebih berkompeten dan lebih berkualitas dalam pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaukabilla, Rahmawati and. 2021. "Potensi Pemulihan Pariwisata Halal Di Ponorogo (Analisa Strategi Pada Masa Pandemi Covid-19)." *Journal of Islamic Economics* 1:97–110.
- Mulyadi, Agus. 2017. "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng." *Universitas Sumatera Utara* 1–114.